

## PENGARUH KELEKATAN GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BTQ DI MTS MADANI ALAUDDIN PAOPAO

Maulidia Murti<sup>1</sup>, La Ode Ismail Ahmad<sup>2</sup>, Syamsuri<sup>3</sup>,  
Muhammad Rusmin B<sup>4</sup>, Mappasiara<sup>5</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: mauidamurti20@gmail.com<sup>1</sup>, laode.ismail@uin-alauddin.ac.id<sup>2</sup>,  
syamsuri.jufri@uin-alauddin.ac.id<sup>3</sup>, muhammad.rusminb@gmail.com<sup>4</sup>,  
mappasiarauintarbiyah@gmail.com<sup>5</sup>

**Abstrak:** Tulisan ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao; 2) Mendeskripsikan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao; 3) Menganalisis pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto* dengan desain penelitian paradigma sederhana. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 orang dengan teknik pengambilan sampel ialah *simple random sampling* sebanyak 30 orang peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa: kelekatan guru dan peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 70% sedangkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao juga berada pada kategori sedang dengan presentase 73%. Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel sebesar 5% atau 0,05. Di mana telah diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 2,930$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,701$  untuk 30 sampel yang dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,930 > 1,701$ . Dengan demikian, kelekatan guru dan peserta didik berpengaruh terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao yakni 16,8% sedangkan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasi dalam penelitian ini yaitu bagi peserta didik untuk lebih memfokuskan diri pada hubungan kelekatan guru dan peserta didik. Bagi guru, untuk bisa mencari hal-hal yang membuat peserta didik untuk tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran dalam menghafal al-Qur'an. Bagi sekolah, untuk bisa menjadi bahan evaluasi terhadap kelekatan guru dan peserta didik untuk meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik.

**Kata Kunci:** Kelekatan Guru dan Peserta Didik; Motivasi Menghafal al-Qur'an

**Abstract:** This thesis aims to: 1) Describe the influence of teacher and student attachment on the motivation to memorize the Qur'an of students in

the BTQ subject at MTs Madani Alauddin Paopao; 2) Describe the motivation to memorize the Qur'an of students at MTs Madani Alauddin Paopao; 3) Analyze the influence of teacher and student attachment on the motivation to memorize the Qur'an of students in the BTQ subject at MTs Madani Alauddin Paopao. This type of research is quantitative research using the ex post facto method with a simple paradigm research design. The respondents in this study numbered 150 people with a sampling technique of simple random sampling of 30 students. Based on the results of descriptive statistical analysis, it can be concluded that: teacher and student attachment is in the moderate category with a percentage of 70% while the motivation to memorize the Qur'an of students at MTs Madani Alauddin Paopao is also in the moderate category with a percentage of 73%. From the results of the analysis, the real level ( $\alpha$ ) and table value were obtained at 5% or 0.05. Where the results of the analysis were obtained  $t_{count} = 2.930$  while the  $t_{table} = 1.701$  for 30 samples which can be interpreted that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.930 > 1.701$ . Thus, the attachment of teachers and students influences the motivation to memorize the Qur'an of students at MTs Madani Alauddin Paopao, namely 16.8% while the remaining 83.2% is influenced by other variables. The implications of this study are for students to focus more on the relationship between teacher and student attachment. For teachers, to be able to find things that make students not bored during the learning process in memorizing the Qur'an. For schools, to be able to be used as evaluation material for the attachment of teachers and students to increase the motivation to memorize the Qur'an of students.

**Keywords:** Teacher and Student Attachment; Motivation to Memorize the Qur'an

## I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam Islam menjelaskan kepada manusia bagaimana pendidikan itu harus dilaksanakan. Salah satu ayat yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah swt., kepada Nabi Muhammad saw., menjelaskan mengenai pendidikan dalam al-Qur'an yakni terdapat dalam QS Al-'Alaq/96: 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahnya:

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
- 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia
- 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena
- 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah al-'Alaq ayat 1-5 yang berisikan tentang perintah membaca. Kemampuan manusia dalam membaca merupakan salah satu kemuliaan manusia yang Allah swt ciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Sebaliknya, manusia yang tidak memiliki

kemampuan membaca dapat menjatuhkan derajat kemuliaannya pada tempat yang serendah-rendahnya. Ayat dari surah di atas menegaskan bahwa Allah swt yang telah menciptakan alam semesta ini dan sudah seharusnya penciptaan ini tidak dinisbahkan oleh ayat pertama dari surah ini. Bahwa penciptaan manusia, makhluk hidup yang mampu berbicara, dari sesuatu yang tidak ada kehidupan padanya, tidak pandai berbicara, tidak terbentuk dan tidak berupa; lalu makhluk ini diajari-Nya sebaik-baik ilmu, yakni cara menulis dan dikaruniakan pengetahuan, sementara ia sebelumnya tidak berpengetahuan sedikit pun. Sehingga segala sesuatu yang dipunyai manusia adalah dari dia serta merupakan bagian dari anugerah-Nya. Maka betapa mengherankan, jika manusia seperti itu menjadi lalai, tidak menghargai semua itu, semata-mata karena merasa 'kaya', tidak membutuhkan siapa pun selain dirinya sendiri. Dalam hal pendidikan ada dua kesimpulan yang dapat kita ambil dari firman Allah swt, yaitu kewajiban belajar dan mendapatkan ilmu yang sebanyak-banyaknya, berkenaan dengan penelitian yang dalam ayat tersebut digunakan kata *qalam* yang dapat diartikan sebagai alat untuk mencatat dan meneliti yang nantinya akan menjadi warisan kepada generasi berikutnya. Salah satu unsur utama dalam keberhasilan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan motivasi menghafal adalah guru. Peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan semangat yang tinggi, peserta didik perlu motivasi yang tinggi baik dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang utamanya berasal dari gurunya sendiri. Guru sebagai motivator harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta mendinamisasikan potensi peserta didik, menumbuhkan aktivitas peserta didik, dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Selain guru sebagai motivator, penting juga bagi guru untuk membangun hubungan yang baik dengan peserta didik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan juga memotivasi peserta didik khususnya dalam menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu membangun kelekatan antara guru dan peserta didik merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi menghafal di dalam kelas. Adapun kelekatan itu sendiri adalah ikatan kasih sayang yang berkembang antara guru dan peserta didik. Dalam hal ini guru sebagai orang tua pengganti ketika peserta didik berada di sekolah. Apabila hubungan anak dalam hal ini siswa dengan figur lekat (guru BTQ) berlangsung dengan baik maka akan terjalin hubungan yang dilandasi dengan rasa percaya diri, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Keadaan tersebut menyebabkan peserta didik tidak takut untuk berhubungan dengan orang lain terlebih lagi terhadap gurunya. Dengan kata lain, kelekatan peserta didik pada guru yang terjalin dengan baik akan memengaruhi motivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an. Pendidikan dalam tugasnya untuk mewujudkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran penting yang sangat strategis. Oleh sebab itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan yang paling mendasar dalam pendidikan ialah adanya kegiatan belajar mengajar yang baik sehingga menumbuhkan ketertarikan dan minat peserta didik, sehingga dapat menaikkan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Secara umum faktor yang dapat memengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an adalah motivasi, dalam hal ini motivasi menghafalkan al-Qur'an. Motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang untuk belajar atau melakukan suatu kegiatan. Kelekatan guru dan peserta didik memengaruhi motivasi peserta didik dalam menghafal, seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar, dia akan terus berusaha mempelajarinya dengan baik, mengulang hafalannya dengan harapan memperoleh nilai yang terbaik.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai salah satu mukjizat teragung yang tidak akan pernah hilang dan juga sebagai pedoman hidup manusia, al-Qur'an tidak hanya dibaca akan tetapi juga dihafal. Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS Al-Qamar/54:22.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ۲۲

*Terjemahnya:*

*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan memberi kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalnya. Jika ada dikalangan manusia yang ingin menghafalnya, maka Allah akan memberi pertolongan dan kemudahan baginya. Proses menghafal al-Qur'an lebih mudah dari pada memeliharanya. Banyak penghafal al-Qur'an yang mengeluh karena awal menghafalnya baik dan lancar, tetapi pada suatu saat hafalan tersebut hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada pemeliharaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an harus mempunyai cara-cara yang tepat, sehingga hafalan al-Qur'an tersebut akan bertambah lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Madani Alauddin Paopao pada tanggal 21 Juli 2023, didapatkan data awal bahwa dalam hal kelekatan antara guru dan peserta didik itu dilihat cukup baik, sehingga dengan adanya kelekatan tersebut dapat memotivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ. Mengapa peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut, karena ingin mengetahui apakah dengan adanya kelekatan guru dan peserta didik dapat memotivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kelekatan Guru dan

Peserta Didik terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelekatan guru dan peserta didik kelas VIII di MTs Madani Alauddin Paopao?
2. Bagaimana motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Madani Alauddin Paopao?
3. Apakah terdapat pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Madani Alauddin Paopao?

Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu: Terdapat Pengaruh Kelekatan Guru dan Peserta Didik terhadap Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka apa yang akan menjadi tujuan penelitian yaitu berawal dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao.
- b. Untuk mendeskripsikan motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Riset kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka, pada dasarnya penelitian ini mendeskripsikan data melalui angka dan biasanya lebih banyak menggunakan verifikasi hipotetis. (Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, 2023). Penelitian ini menggunakan *ex post facto*, dinamakan demikian karena sesuai dengan arti *ex post facto* sendiri, yaitu “dari apa yang dilakukan setelah fakta”, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian pasca-acara. Penelitian ini juga biasa disebut sebagai penelitian setelah fakta. (M. Sukardi, 2021).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metodologi dan pendekatan pedagogik yang diartikan sebagai gerakan bisnis atau eksplorasi untuk menjabarkan hubungan dengan item yang akan diperiksa.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi ialah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan peneitian dengan ciri yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 150 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *korelasi product moment*, yaitu “teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel”.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian (Suharsimi, 2014). Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu: pertama, Angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017). Kedua, Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian (Suharsimi, 2011).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik di kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 30 peserta didik, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket frekuensi kelekatan guru dan peserta didik yang kemudian diisi oleh responden dan telah diberi nilai/skor pada setiap item pernyataan soal. Maka berikut ini adalah tabel hasil analisis kategorisasi kelekatan guru dan peserta didik dengan jumlah 30 responden, yaitu sebagai berikut:

#### **Kategorisasi Kelekatan Guru dan Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Paopao**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	$X < 37$	6	20%
2.	Sedang	$37 \leq X < 49$	21	70%
3.	Tinggi	$X \geq 49$	3	10%

Jumlah	<b>30</b>	<b>100%</b>
--------	-----------	-------------

Dari tabel di atas dalam kategorisasi kelekatan guru dan peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao terdapat 6 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 20%, 21 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 70% dan 3 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 10%. Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh bahwa kelekatan guru dan peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao sebesar 43 berada pada kategori sedang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap peserta didik di kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 30 peserta didik, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik yang kemudian diisi oleh responden dan telah diberi nilai/skor pada setiap item pernyataan soal. Maka berikut ini adalah tabel hasil analisis kategorisasi motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik dengan jumlah 30 responden.

Selanjutnya analisis kategorisasi motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao disajikan pada tabel di bawah ini:

**Kategorisasi Motivasi Menghafal al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	$X < 49$	7	23%
2.	Sedang	$49 \leq X < 65$	22	73%
3.	Tinggi	$X \geq 65$	1	4%
Jumlah			<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dalam kategorisasi motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada Mata Pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao terdapat 7 orang responden pada kategori rendah dengan presentase 23%, 22 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 73% dan 1 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 4%. Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh bahwa motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada Mata Pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao sebesar 57 berada pada kategori sedang.

### Hasil Uji Korelasi

Variabel	R	R Square	Sig.	Keterangan
X-Y	0,410	0,168	0,02	Ada Korelasi

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai korelasi dan besarnya persentase pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an kelas VIII pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao, dapat dilihat nilai R pada tabel sebesar 0,410 yang berada pada interpretasi sedang atau cukup dan R Square pada tabel sebesar 0,168 yang artinya besarnya persentase pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik adalah sebesar 16,8% sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Adapun uji yang digunakan adalah uji parsial (uji-t), digunakan untuk mengukur apakah ada hubungan satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>1</sup>

Adapun hasil yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Keterangan
Constant (a)	10,605	2,930	Berpengaruh
Kelekatan Guru dan Peserta Didik (b)	0,248		

Dari tabel di atas, pada tabel variabel kolom constant a adalah 10,605 dan pada kolom b adalah 0,248 sehingga persamaan regresinya:  $Y = a + bx$  atau  $10,605 + 0,248(X)$ . Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel sebesar 5% Kemudian diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 2,930$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,701$  artinya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,930 > 1,701$ ). Dengan demikian kelekatan guru dan peserta didik berpengaruh positif terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao.

### Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Model	F	Sig.	Keterangan
Regresi	5,665	0,02	Signifikan
a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal al-Qur'an			
b. Predictors (constant), Kelekatan Guru dan Peserta Didik			

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris Regresi yaitu  $F_{hitung} = 5,665$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,20$  artinya nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ )

<sup>1</sup>Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, h.175.

= 5,665 > 4,20) dan p-value/Sig. = 0,02 < 0,05 atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran BTQ di MTs Madani Alauddin Paopao, karena diperoleh nilai (t) dimana diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung}$  didapatkan hasilnya lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel hasil distribusi ( $t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel sebesar 5% atau 0,05. Di mana telah diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 2,930$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,701$  untuk 30 sampel yang dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,930 > 1,701$ . Dengan demikian, kelekatan guru dan peserta didik berpengaruh terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao yakni 16,8% sedangkan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan ini ternyata terdapat pengaruh kelekatan guru dan peserta didik terhadap motivasi menghafal al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran BTQ kelas VIII di MTs Madani Alauddin Paopao.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, La Ode Ismail dan Ibrahim Nasbi. Tafsir Tarbawi II (Cet. I; Solo: Perpustakaan Nasional, 2016).
- Anggraeni, Gian Fitria. Kelekatan Guru dan Motivasi Menghafal, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 6, No. 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999*.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Desra, Rio. "Hubungan Kelekatan (*Attachment*) terhadap Guru Dengan Motivasi Menghafal al-Qur'an pada Siswa SMPIT Al-Ihsan Boarding School Pekanbaru", *Skripsi*. Riau: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020.
- Hafiz, Muhammad, dkk. "Peran Penting Guru sebagai Motivator Siswa", *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol 4, No. 1 (2023).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. XV Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Hasan, Iqbal M. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jayanti, Laila Fina. "Pengaruh Motivasi Menghafal al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist MA Darul Falah Bendil Jati Kulon", *Skripsi*. Tulung Agung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2019.
- Kementrian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2019.
- Khairunnisa, Ulfa Qori. "Pengaruh Motivasi Hafalan al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dirasah Islamiyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah", 2019.
- Mania, Sitti. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Mustofa, Akhmad. *Uji Hipotesis Statistik* Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013.
- Natalian, Christian dan Made Diah Lestari. "Hubungan antara Kelekatan Aman pada Orang Tua dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir", *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 2, No. 1 (2019).
- Nursalam. *Statistik untuk Penelitian*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Menghafal di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet.IV Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rusmin, Muhammad Muhammad Amri, dan La Ode Ismail Ahmad, *Aqidah Akhlak*, ed.by Risna Mosiba Makassar: Semesta Aksara, 2018.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Siregar, Syarifuddin. *Statistik Terapan untuk Penelitian*, Cet. I; Jakarta: grasindo, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Manajemen dan*

*Ekonomi Islam* Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

